

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini *trend* akan selalu berubah-ubah baik itu berkembang maju ke depan atau pun kembali seperti ke jaman dahulu, pada situasi seperti ini aspek dalam kehidupan sehari-hari pun turut terbawa arus oleh *trend*. *Trend* merupakan suatu gerakan yang ramai digunakan atau diikuti oleh khalayak, yang pergerakannya bisa naik ataupun turun dalam jangka panjang, yang diperoleh berdasarkan rata-rata perubahan dari waktu ke waktu (Maryati, 2010, h.129). Maka dari itu *trend* dapat diartikan yaitu sesuatu hal yang sedang ramai atau banyak digunakan oleh masyarakat luas, sehingga terbentuknya suatu gaya baru, namun *trend* ini akan terus berubah sesuai kebutuhan khalayak. Salah satunya yang akan terkena dampak dari perubahan *trend* yaitu dari sisi sosial, sisi sosial ini akan berkembang apabila terjadi interaksi antarmanusia. Perkembangan sosial ini berperan cukup penting karena memiliki tujuan sebagai penyesuaian gaya hidup manusia di tengah pesatnya arus *trend* yang bergerak cukup cepat. *Fashion* merupakan salah satu aspek dari gaya hidup yang perannya sangat berpengaruh di era perkembangan zaman yang cukup dinamis ini.

Fashion atau mode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* adalah “Ragam (cara, bentuk) yang terkini pada kurun waktu tertentu (mengenai pakaian, gaya rambut, corak perhiasan, dan lain-lain)”. *Fashion* pun dapat dinilai sebagai perpanjangan tubuh, walaupun bukan sungguh-sungguh merupakan bagiannya. *Fashion* bukan hanya menjadi alat penutup tubuh yang menghubungkan tubuh dengan dunia sosial, tetapi memisahkan keduanya juga (Wilson, 1985, h.3). Jadi bisa dikatakan *Fashion* merupakan gaya seseorang yang meliputi dari ujung kepala sampai ujung kaki, seperti model rambut, model pakaian, aksesoris, dan juga alas kaki yang mana peran dari masing-masing cukup penting untuk menunjang *fashion*. Selain itu pakaian pasti dan akan selalu digunakan oleh setiap manusia pada tiap harinya, karena pakaian dapat berfungsi sebagai penutup bagian tubuh, dan juga sebagai pendukung penampilan *fashion*. *Fashion* ini memiliki peranan penting pada setiap orang di setiap harinya, karena pada biasanya setiap orang akan melihat

lawan bicara dari luar dulu yang mana *fashion* adalah hal yang akan pertama kali dilihat oleh orang lain. Karena dengan *fashion* juga kemungkinan sifat atau hobi akan diketahui oleh orang lain. Maka dari itu dengan *fashion* setiap orang akan lebih mudah untuk mencari dan berkumpul dengan orang yang memiliki hobi sama.

Street fashion merupakan gaya pakaian yang pada awalnya berasal dari sebuah *trend streetwear*. Awalnya para pengguna *streetwear* ini merupakan orang-orang yang memiliki hobi *surfing* atau pun *skate* yang tepatnya berada di West Coast, Amerika Serikat. Namun perjalanan *street fashion* pun mulai merambah ke benua Asia, seperti contohnya Jepang yang saat itu terkenal dengan *trend* harajuku. *Trend street fashion* ini tumbuh dan berkembang luas bukan dari seorang desainer, namun semua orang dapat mengembangkannya dengan bebas, tanpa ada batasan, sehingga *trend* ini menjadi cukup menarik bagi kalangan anak muda terlebih yang berlokasi di kota-kota besar, karena biasanya di pusat kota seperti ini akan membuat anak muda bosan dengan gaya yang monoton atau itu-itu aja, sehingga *street fashion* dirasa akan menjadi solusi yang cukup efektif, karena selain membuat pemakainya tidak bosan, *street fashion* pun dapat menambah sebagai referensi gaya baru. Selain itu *street fashion* bukan hanya sebagai penutup tubuh saja melainkan bisa menjadi tempat untuk menyampaikan suatu pesan. *Fashion streetwear* dipercaya menjadi sebuah bentuk komunikasi yang dapat mengkomunikasikan dari pakaian yang digunakan, pengguna disini didominasi berasal dari masyarakat kota besar. (Rakhmat, 1994, h.283).

Street fashion itu tidak hanya berpatokan dari label yang digunakan, tetapi lebih cenderung kepada *style* pengguna yang berbeda dan memiliki ciri khas tersendiri. Bagi para pengguna *street fashion*, sebuah sweater, jaket, atau sepatu yang dapat dipakai lebih dari satu kali dengan berbagai gaya akan menjadi pilihan terbaik, Karena ini bukan tentang berapa banyak *brand* yang dimiliki, tetapi berapa banyak cara bisa memadupadankan sebuah pakaian (Karmoko, 2013).

Selain pada situs web messycloset.com terdapat sebuah penjelasan bahwa, *street fashion* adalah sebuah gaya *fashion* yang mana bukan tumbuh dari *fashion show*

atau desainer, melainkan dari jalanan atau individu masing-masing. *Street fashion* mempunyai awal yang sangat lekat dengan anak muda selama beberapa dekade terakhir. *Street fashion* ini mempunyai gaya yang unik dan berbeda karakter tergantung selera dari pengguna. Disaat *street fashion* mulai berkembang, *street fashion* ini mulai diperhatikan oleh desainer busana terkenal, sehingga mempengaruhi dunia *high fashion* (Messycloset.com, 2013). Seperti contohnya saja *skinny jeans* yang mana pada awalnya merupakan ciri khas dari gaya punk, namun saat ini menjadi salah satu barang yang banyak digunakan dalam *high fashion*. Lalu menurut Rani Hatta yang mana merupakan desainer dan *influencer* dalam situs web medcom.id mengatakan bahwa *street fashion* merupakan pakaian yang digunakan sehari-hari, untuk jalan-jalan, *hangout*, atau santai. (Lestari, 2019).

Trend street fashion di kota Bandung pun sudah mulai cukup menjamur di kalangan remaja akhir. Karena dengan menggunakan *style* yang menarik akan membuat penampilan menjadi lebih menarik. Di Bandung sendiri banyak sekali jenis *fashion* yang menjamur di kalangan anak muda. Selain itu *street fashion* di kota Bandung itu mungkin menjadi salah satu kota yang tidak ketinggalan zaman mengenai *street fashion*, karena di kota Bandung banyak sekali *factory outlet* dan distro yang gayanya *up to date*, sehingga anak muda seperti diberi suguhan untuk berekspresi dengan pakaiannya secara bebas, dan juga tidak akan ketinggalan *trend*.

Pada tahun 2020 ini *street fashion* memiliki beberapa gaya yang sering ditemui yaitu salah satunya T-shirt *oversized*, yang banyak digunakan oleh anak-anak muda karena dianggap lebih *trendy*, keren, dan nyaman. (Anggraini, 2020). Lalu diambil dari situs web idntimes.com, Pada tahun 2020 ini banyak ditemui para pengguna dari *sweatshirt* yang mana *fashion item* ini berfungsi sebagai *outer* dan dapat membuat penampilan menjadi lebih menarik dan juga nyaman digunakan sehari-hari. (Rahma, 2021).

Street fashion dikalangan pria sendiri lebih banyak ditemukan dengan gaya kasual dan simpel. Menurut April Nathanio *Owner XXMAKE* dalam situs web jawapos.com, mengatakan bahwa saat ini pria lebih suka dengan gaya yang santai,

praktis, dan simpel. Alasannya yaitu gaya kasual sangat cocok dipakai baik saat di rumah atau di luar. Pria menganggap gaya kasual cukup simpel namun tetap trendi. (Pramana, 2021). Pada situs web axe.com menjelaskan mengenai *fashion item* pria yang sering ditemui yaitu, *Oversized Outfit*, akan membuat penampilan menjadi lebih santai dan nyaman. Sandal dan Slipper, dengan menggunakan *fashion item* ini akan membuat penampilan lebih santai. *Bucket Hat* atau topi mancing, pada tahun ini semakin populer karena kesan yang ditimbulkan akan lebih *edgy* dan santai. *Wide Leg Pants*, saat ini gaya berpakaian sudah mulai dengan kesan yang lebih rileks dan santai, sehingga banyak ditemui pengguna dari celana ini. *Utility Pants* atau *Cargo Pants*, dengan menggunakan celana ini yang mana akan membuat pemakai mudah untuk menyimpan barang, dikarenakan banyaknya kantong yang ada, sehingga celana ini nyaman digunakan sehari-hari. (Axe.com, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 *street fashion* yang banyak ditemui itu bergaya santai, simpel dan tentunya nyaman digunakan untuk beraktivitas sehari-hari.

Tren *street fashion* ini merupakan gaya berpakaian yang muncul dari individu masing-masing yang mana dipakai sebagai penunjang kegiatan sehari-hari dan tentunya dengan penampilan yang menarik. Tren *street fashion* ini memiliki gaya yang menarik dan beragam sehingga dapat perhatian dari desainer, dan akhirnya mempengaruhi dunia *high fashion*. Pada tahun 2020 ini *street fashion* banyak yang mengusung gaya berpakaian yang terkesan santai, simpel, dan tentunya nyaman. Pada saat ini khalayak bisa mendapatkan banyak referensi berpakaian *street fashion* dari berbagai media sosial dan internet, namun akan menjadi sulit bagi khalayak untuk menjadikan media sosial dan internet sebagai acuan referensi karena dinamisnya media sosial dan internet ini, sehingga informasi pun akan cepat berubah-ubah. Oleh karena itu akan menjadi penting diinformasikannya sebuah *trend street fashion* tahun 2020 di kota Bandung. Agar dapat menjadi sumber referensi bagi khalayak. Maka dari itu dibutuhkan bentuk informasi yang dapat menghimpun berbagai informasi mengenai *street fashion* tahun 2020 di kota Bandung.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka permasalahan-permasalahan yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Dinamisnya informasi dalam media sosial dan internet sehingga sulit untuk dijadikan acuan khalayak dalam berpakaian ala *street fashion* tahun 2020.
- Pada tahun 2020 masyarakat kota Bandung memiliki gaya *street fashion* yang cukup beragam, unik, terkesan santai.
- *Street fashion* itu tanpa disadari ternyata akan membuat dampak pada *high fashion*, sehingga akan mempengaruhi gaya berpakaian untuk tahun-tahun berikutnya.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- Bagaimanakah cara untuk menginformasikan *street fashion* tahun 2020 di kota Bandung bagi khalayak.

I.4. Batasan Masalah

Batas masalah diperlukan agar masalah yang dibahas tidak meluas, dan lebih terfokus pada masalah yang akan dibahas, berikut batasan masalahnya:

I.4.1. Objek

- Batasan objek dalam perancangan ini difokuskan pada informasi mengenai *street fashion* tahun 2020 di kota Bandung.
- Bahwa tidak semua jenis tren *fashion* akan dibahas, melainkan hanya yang berkaitan dengan *street fashion* saja.
- Batasan usia objek yang menggunakan *street fashion* berada di tahap remaja akhir.

I.4.2. Waktu

- Perancangan ini dilakukan sejak bulan Oktober tahun 2020 hingga Oktober tahun 2021.

I.4.3. Tempat

- Perancangan ini dilakukan di daerah Bandung dan sekitarnya, agar sesuai dengan objek pembahasan yang mana membahas mengenai *street fashion* tahun 2020 di kota Bandung.

I.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

- Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan informasi kepada khalayak terkait dengan *street fashion* tahun 2020 di kota Bandung dengan cara tepat, agar informasi ini dapat diterima baik oleh khalayak serta dapat menjadi pengetahuan dan sumber referensi.

I.5.2. Manfaat Perancangan

- Manfaat Teoritis
Memanfaatkan keilmuan desain komunikasi visual mengenai memberikan informasi suatu *trend* yaitu *street fashion* tahun 2020 di kota Bandung.
- Manfaat Praktis
Agar khalayak mendapatkan informasi serta referensi mengenai *street fashion* tahun 2020 di kota Bandung.